

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan pada sekolah baik sekolah dasar hingga dengan perguruan tinggi. Matematika artinya ilmu tentang nalar, yang saling berhubungan antara bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep. maka dari itu matematika bisa dianggap dengan pola berpikir yang pembuktiannya logis. Dengan memiliki kemampuan penalaran matematika yang memadai, diharapkan para peserta didik akan mampu mendalami berbagai disiplin ilmu yang menjadi keahliannya, terutama ilmu yang terkait dengan teknologi. Pada akhirnya, dengan menguasai matematika, anak bangsa akan sanggup menghadapi perubahan zaman, dan mampu bersanding serta bersaing dengan bangsa lain dalam pengembangan sains dan teknologi (Kamarullah, 2017). Pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Konsep merupakan ide abstrak yang dengannya kita dapat mengelompokkan obyek-obyek kedalam contoh atau bukan contoh. Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Saling keterkaitannya antar konsep materi satu dan yang lainnya merupakan bukti akan pentingnya pemahaman konsep matematika (Novitasari, 2016). Maka dari itu penanaman konsep matematika yang baik harus diterapkan semenjak Pendidikan dasar. Betapa pentingnya konsep yang ditanamkan sejak dini memberikan pengetahuan yang luas dan pemahaman yang relatif bagi Pendidikan matematika pada umumnya.

Matematika adalah salah satu pendidikan yang banyak digunakan pada kehidupan sehari-hari, karena matematika adalah pendidikan yang sudah dikenalkan sejak pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Matematika menjadi cabang ilmu pengetahuan memegang peranan yang penting pada kehidupan manusia. Matematika bisa menjawab seluruh mempermudah dalam mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu matematika menjadikan diri manusia menjadi manusia yang sabar, matematika dapat mengendalikan emosi dalam menyelesaikan masalah. Matematika selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari contohnya dalam menghitung laba rugi, menghitung perkiraan biaya air, listrik dan sebagainya (Tampubolon et al., 2019).

Penerapan atau pengimplementasian soal cerita kepada siswa yaitu dengan cara memberikan pemahaman agar siswa mampu mengidentifikasi masalah setelah itu siswa diberi susunan strategi menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan fakta-fakta dan kondisi supaya siswa mendapatkan perkiraan penyelesaian masalah, selanjutnya siswa di beri dorongan melaksanakan strategi penyelesaian masalah dengan menggunakan tabel atau cara lain sampai memperoleh jawaban permasalahan dan yang terakhir siswa diuji untuk bisa mengevaluasi jawaban yang telah diperoleh (Gürkan, 2006).

Menurut (Kahar & Layn, 2017) melakukan penelitian Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. Selanjutnya di penelitian lain menurut (Toha et al., 2018) meneliti kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perbandingan di kelas VII. Ada juga

penelitian di tingkat SMP menurut (Agnesti & Amelia, 2020) meneliti kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perbandingan yang di tinjau dari gender atau jenis kelamin. Selanjutnya untuk di tingkat SMK menurut (Septiahani et al., 2020) *meneliti* Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan dan Deret. Di penelitian lain pada tingkat SMK menurut (Amalia, 2017) meneliti masalah kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita pada materi persamaan linier dua variabel. Yang ke tiga pada tingkat SMK ada juga penelitian menurut (Hidayati, 2019) meneliti permasalahan kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita pada materi persamaan kuadrat. Di tingkat SMA yang pertama Berdasarkan Newman pada (Rahmawati & Permata, 2018) meneliti kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita pada materi program linier. Fakta penelitian selanjutnya masih pada tingkat SMA menurut (Hidayah, 2016) meneliti kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi system persamaan linier dua variabel, dan yang ketiga penelitian di tingkat SMA menurut (Jamal, 2018) menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pertidaksamaan kuadrat.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, pembelajaran matematika pada sekolah menengah atas mencakup materi Barisan dan Deret. Pada materi ini terdapat kasus pemecahan masalah yang dapat disajikan dengan soal cerita. Maka dari itu, dalam menyelesaikan soal yang berupa soal cerita siswa diminta untuk bisa memahami konsep-konsep yang pernah di ajarkan sebelumnya oleh guru pada pembelajaran. Dalam hal ini banyak siswa yang menganggap bahwa

soal cerita bukanlah soal yang dapat diselesaikan dengan mudah, terlebih soal cerita yang harus mengubah terlebih dahulu ke model matematika (Ayuwirdayana, 2013).

Penelitian ini dilakukan karena siswa SMK N 1 Nawangan masih banyak siswa bingung ataupun kesusahan dalam memahami dan menerapkan konsep materi, sehingga siswa masih banyak yang melakukan kesalahan. Dalam penelitian (Bainy Farhan, 2019) ditemukan yang pertama kesalahan dalam memahami pertanyaan perintah dan kesalahan penyajian, dan yang selanjutnya kesalahan dalam menyelesaikan pertanyaan. Penelitian dengan judul analisis kesalahan konsep siswa dalam menyelesaikan soal cerita ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesalahan konsep, dikarenakan masih banyak siswa yang salah menafsirkan soal khususnya pada soal cerita, penelitian ini selanjutnya diharapkan bisa memberikan efek atau dampak yang baik bagi siswa maupun bagi guru. Bagi siswa diharapkan dapat dijadikan evaluasi kesalahan yang telah dilakukan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika, dan bagi guru penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat untuk mengetahui pentingnya pemahaman konsep agar siswa dapat menerima pembelajaran yang telah diberikan oleh guru (Ayuwirdayana, 2013).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah pada soal cerita?

2. Bagaimana deskripsi penyebab kesalahan siswa dalam konsep materi soal cerita?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah pada soal cerita.
2. Untuk mendeskripsikan penyebab kesalahan siswa dalam konsep materi soal cerita.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dasar dan sumbangsih bagi pengembang Pendidikan matematika, agar matematika tidak disebut sebagai pelajaran yang membosankan bagi Sebagian besar siswa.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan jawaban tentang kesalahan belajar siswa dalam memahami materi. Dan diharapkan dapat berguna bagi guru untuk mengetahui pentingnya konsep dasar pada siswa dan apakah konsep yang telah di tanamkan pada siswa dapat diterima dengan baik dan berguna bagi mereka.